

Penulisan Jurnal Ilmiah Berbasis Teknologi Digital untuk Meningkatkan Kompetensi Publikasi Mahasiswa

Noneng Marthiawati^{1,*}, Hetty Rohayani², Kevin Kurniawansyah², Jasmir³, Gustinar¹

¹ Fakultas Sains, Teknologi dan Kesehatan, Prodi Sistem Informasi, Universitas Muhammadiyah Jambi, Kota Jambi, Indonesia

² Fakultas Sains, Teknologi dan Kesehatan, Program Studi Informatika, Universitas Muhammadiyah Jambi, Kota Jambi, Indonesia

³ Fakultas Ilmu Komputer, Program Studi Sistem Komputer, Universitas Dinamika Bangsa, Kota Jambi, Indonesia

Email: ^{1,*}marthiawati93@gmail.com, ²hettyrohayani@gmail.com, ³kevin.kurniawansyah4h@gmail.com, ⁴jasmir@unama.ac.id, ⁵gustinargusti7@gmail.com

Email Korespondensi: marthiawati93@gmail.com

Abstrak—Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Universitas Muhammadiyah Jambi dengan sasaran mahasiswa Program Studi Sistem Informasi. Permasalahan utama mitra meliputi rendahnya pemahaman terhadap struktur penulisan artikel ilmiah, keterbatasan kemampuan parafrase, serta kurangnya keterampilan dalam menggunakan aplikasi pengelola referensi. Selain itu, pemanfaatan teknologi digital dalam mendukung proses penulisan ilmiah belum optimal, meskipun mahasiswa memiliki akses terhadap perangkat dan internet. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam menyusun artikel ilmiah sesuai standar jurnal serta mengoptimalkan penggunaan teknologi digital sebagai alat bantu penulisan dan publikasi. Metode yang digunakan berupa pelatihan berbasis praktik langsung yang dikombinasikan dengan pendampingan intensif. Materi yang diberikan mencakup struktur artikel ilmiah, teknik penulisan yang baik dan benar, teknik parafrase untuk menghindari plagiarisme, penggunaan aplikasi pengelola referensi, serta pemanfaatan teknologi digital dalam penulisan ilmiah. Kontribusi kegiatan ini terletak pada penguatan keterampilan akademik mahasiswa secara praktis sekaligus mendorong terbentuknya budaya akademik yang produktif dan berbasis teknologi. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan keterampilan mahasiswa yang signifikan. Nilai rata-rata peserta meningkat dari 54,25 sebelum pelatihan menjadi 79,63 setelah pelatihan, atau mengalami peningkatan sebesar 46,78 persen. Selain itu, sebagian besar peserta mampu menyusun draft artikel ilmiah secara mandiri dengan struktur yang lebih sistematis serta mampu menggunakan aplikasi pengelola referensi secara efektif. Kegiatan ini juga berdampak pada meningkatnya motivasi mahasiswa dalam menulis dan mempublikasikan karya ilmiah.

Kata Kunci: Pelatihan Mahasiswa, Penulisan Jurnal, Teknologi Digital, Reference Manager, Publikasi Ilmiah

Abstract—This community service activity was conducted at Universitas Muhammadiyah Jambi, involving students from the Information Systems study program as the primary participants. The main problems identified among participants included a limited understanding of the structure of scientific articles, inadequate paraphrasing skills, and a lack of competence in using reference management applications. In addition, the utilization of digital technology to support scientific writing was not yet optimal, despite the availability of adequate technological facilities. This activity aimed to improve students' competencies in writing scientific articles in accordance with journal standards and to enhance their ability to utilize digital technology as a supporting tool for writing and publication. The method applied was a training-based approach combined with intensive mentoring. The training materials covered the structure of scientific articles, proper academic writing techniques, paraphrasing strategies to avoid plagiarism, the use of reference management tools, and the application of digital technology in scientific writing. The contribution of this activity lies in strengthening students' practical academic skills while fostering a productive and technology-oriented academic culture. The results indicated a significant improvement in students' understanding and skills. The average score increased from 54.25 in the pre-test to 79.63 in the post-test, representing a 46.78 percent improvement. Furthermore, most participants were able to independently produce draft scientific articles with a more systematic structure and effectively use reference management tools. The activity also contributed to increased motivation among students to write and publish scientific work.

Keywords: Student Training, Scientific Writing, Digital Technology, Reference Management, Scientific Publication

How to Cite: Marthiawati, N., Rohayani, H., Kurniawansyah, K., Jasmir, J., & Gustinar, G. (2026). Penulisan Jurnal Ilmiah Berbasis Teknologi Digital untuk Meningkatkan Kompetensi Publikasi Mahasiswa. *Journal of Social Responsibility Projects by Higher Education Forum*, 6(2). <https://doi.org/10.47065/jrespro.v6i2.9656>

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah memberikan dampak signifikan dalam dunia pendidikan tinggi, khususnya dalam proses penulisan dan publikasi karya ilmiah. Mahasiswa dituntut tidak hanya memiliki kemampuan akademik secara teoritis, tetapi juga keterampilan dalam menyusun dan mempublikasikan artikel ilmiah pada jurnal bereputasi. Publikasi ilmiah menjadi salah satu indikator penting dalam mengukur kompetensi akademik mahasiswa serta berkontribusi terhadap peningkatan kualitas lulusan dan reputasi institusi pendidikan tinggi (Dewey et al., 2022). Selain itu, kemampuan menulis artikel ilmiah juga menjadi bekal penting bagi mahasiswa dalam menghadapi persaingan di dunia kerja maupun dalam melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi.

Namun demikian, masih banyak mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam menyusun artikel ilmiah yang sesuai dengan kaidah penulisan yang baik dan benar. Permasalahan tersebut meliputi rendahnya pemahaman terhadap struktur artikel ilmiah, keterbatasan dalam teknik parafrase, serta kurangnya kemampuan dalam mengelola referensi ilmiah menggunakan aplikasi reference manager seperti Mendeley dan Zotero (Asiah et al., 2025; Maisarah et al., 2025). Selain itu, pemanfaatan teknologi digital sebagai alat bantu dalam penulisan ilmiah juga masih belum optimal. Padahal, integrasi teknologi digital dalam pembelajaran terbukti dapat meningkatkan efektivitas proses penulisan ilmiah serta kualitas hasil karya mahasiswa (Baiquni et al., 2025; Tarigan et al., 2025).



Mahasiswa Program Studi Sistem Informasi sebagai mitra dalam kegiatan pengabdian ini memiliki potensi besar dalam pemanfaatan teknologi digital. Berdasarkan hasil observasi awal, kegiatan ini melibatkan sekitar 60 mahasiswa, di mana lebih dari 70% mahasiswa belum memahami secara mendalam struktur penulisan artikel ilmiah, sekitar 65% belum pernah menggunakan aplikasi reference manager, dan hanya sekitar 20% mahasiswa yang pernah mencoba menulis artikel ilmiah untuk dipublikasikan. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara potensi akademik mahasiswa dengan keterampilan aktual dalam menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas.

Dari aspek lingkungan, mahasiswa memiliki akses terhadap fasilitas pendukung seperti jaringan internet dan perangkat komputer yang memadai. Selain itu, secara sosial mahasiswa memiliki minat yang tinggi terhadap penggunaan teknologi digital, namun belum diarahkan secara optimal pada kegiatan akademik yang produktif. Secara ekonomi, sebagian mahasiswa masih memiliki keterbatasan dalam mengakses pelatihan berbayar terkait penulisan jurnal ilmiah. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini menjadi solusi yang relevan untuk menjembatani kebutuhan tersebut dengan memanfaatkan potensi yang sudah dimiliki.

Berbagai kegiatan pengabdian sejenis telah dilakukan sebelumnya dan menunjukkan hasil yang positif. Pelatihan penulisan artikel ilmiah berbasis teknologi digital terbukti mampu meningkatkan kualitas karya tulis mahasiswa (Baiquni et al., 2025). Selain itu, kegiatan pelatihan dan pendampingan juga dapat meningkatkan kompetensi akademik mahasiswa secara signifikan dalam menghasilkan publikasi ilmiah (Basri et al., 2025; Fitri & Agustina, 2025; Sari & Aziatul Pebriani, 2025). Studi lain menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi berbasis Artificial Intelligence (AI) dalam penulisan ilmiah mampu meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap struktur dan teknik penulisan (Diana et al., 2025; Hakim et al., 2025; Santoso, 2024).

Selanjutnya, kegiatan pendampingan yang berkelanjutan juga terbukti efektif dalam mendorong mahasiswa untuk menghasilkan artikel ilmiah yang siap publikasi (Pansori et al., 2025; Susilo et al., 2025). Penggunaan aplikasi pendukung seperti Open Journal System (OJS) dan reference manager juga berperan penting dalam meningkatkan kualitas dan akurasi penulisan ilmiah (Ilham et al., 2022; Sutriningsih, 2025; Ramadhani Alamsyah et al., 2025). Selain itu, pelatihan yang mengintegrasikan literasi digital dan keterampilan menulis ilmiah dinilai lebih efektif dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa dibandingkan metode konvensional (Tarigan et al., 2025; Pradana et al., 2025).

Berdasarkan permasalahan tersebut, solusi yang ditawarkan dalam kegiatan pengabdian ini adalah pelaksanaan pelatihan penulisan jurnal ilmiah berbasis teknologi digital yang disertai dengan pendampingan intensif. Pelatihan ini mencakup pemahaman struktur artikel ilmiah, teknik penulisan yang baik dan benar, penggunaan aplikasi reference manager, serta pemanfaatan teknologi digital dan Artificial Intelligence (AI) dalam mendukung proses penulisan dan publikasi ilmiah.

Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam menyusun artikel ilmiah yang sesuai dengan standar jurnal, serta meningkatkan kemampuan dalam memanfaatkan teknologi digital sebagai alat bantu penulisan. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk mendorong peningkatan jumlah publikasi ilmiah mahasiswa.

Adapun manfaat yang diharapkan dari kegiatan ini adalah meningkatnya pemahaman dan keterampilan mahasiswa dalam penulisan artikel ilmiah, meningkatnya kemampuan dalam penggunaan teknologi digital, serta terbentuknya budaya akademik yang produktif di kalangan mahasiswa. Selain itu, kegiatan ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi institusi dalam meningkatkan kualitas lulusan dan daya saing akademik.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan sebagai upaya untuk mengatasi permasalahan mahasiswa dalam memahami struktur penulisan artikel ilmiah, teknik sitasi, serta pemanfaatan teknologi digital dalam proses penyusunan dan publikasi karya ilmiah. Solusi yang ditawarkan dalam kegiatan ini adalah pelaksanaan pelatihan penulisan artikel ilmiah berbasis teknologi digital yang dikombinasikan dengan pendampingan intensif. Pendekatan ini dinilai efektif dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa, sebagaimana didukung oleh berbagai kegiatan pengabdian sebelumnya yang menunjukkan bahwa pelatihan dan pendampingan mampu meningkatkan kemampuan menulis artikel ilmiah secara signifikan (Fitri & Agustina, 2025; Susilo et al., 2025).

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pendekatan partisipatif dan berbasis pelatihan (training-based approach), yang memungkinkan keterlibatan aktif peserta dalam seluruh rangkaian kegiatan. Pendekatan ini dipilih karena mampu mendorong mahasiswa untuk belajar melalui pengalaman langsung serta menyelesaikan permasalahan yang dihadapi secara praktis. Selain itu, integrasi teknologi digital dalam pembelajaran, khususnya penggunaan aplikasi reference manager, terbukti dapat meningkatkan efektivitas penulisan ilmiah serta kualitas karya mahasiswa (Asiah et al., 2025; Maisarah et al., 2025; Sutriningsih, 2025). Pemanfaatan teknologi digital dan literasi riset juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan kompetensi publikasi ilmiah mahasiswa (Baiquni et al., 2025; Tarigan et al., 2025).

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Universitas Muhammadiyah Jambi pada tanggal 22–23 Agustus 2025 dengan melibatkan 40 mahasiswa sebagai peserta utama. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui prosedur kerja yang terstruktur dan sistematis guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Prosedur kerja dalam kegiatan ini terdiri dari beberapa tahapan utama, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan pelatihan, pendampingan, dan evaluasi, sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

Berdasarkan Gambar 1, tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian terdiri dari beberapa langkah yang saling terintegrasi, dimulai dari tahap persiapan hingga tahap evaluasi. Setiap tahapan memiliki peran penting dalam mendukung ketercapaian tujuan kegiatan secara optimal.

Pada tahap ini dilakukan identifikasi kebutuhan mitra melalui observasi dan wawancara awal dengan mahasiswa. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman mahasiswa terkait penulisan artikel ilmiah serta penggunaan teknologi digital pendukung. Selain itu, pada tahap ini juga dilakukan penyusunan materi pelatihan, penyiapan modul, serta penentuan metode penyampaian yang sesuai dengan karakteristik peserta.

Tahap ini merupakan inti dari kegiatan pengabdian yang meliputi penyampaian materi dan praktik langsung. Materi yang diberikan mencakup: Struktur penulisan artikel ilmiah (judul, abstrak, pendahuluan, metode, hasil, dan kesimpulan), Teknik penulisan ilmiah yang baik dan benar, Teknik parafrase dan penghindaran plagiarisme. Penggunaan aplikasi reference manager seperti Mendeley, Pemanfaatan teknologi digital dan Artificial Intelligence (AI) dalam penulisan ilmiah. Metode yang digunakan dalam tahap ini adalah ceramah interaktif, diskusi, dan praktik langsung (hands-on training), sehingga peserta tidak hanya memahami teori tetapi juga mampu mengaplikasikannya secara langsung. Metode ini terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan penulisan akademik mahasiswa melalui praktik langsung (Pradana et al., 2025; Sari & Aziatul Pebriani, 2025).

Setelah pelatihan, peserta diberikan pendampingan dalam menyusun artikel ilmiah secara bertahap. Pendampingan dilakukan secara langsung maupun melalui media digital, seperti grup diskusi daring. Pada tahap ini, peserta dibimbing mulai dari penyusunan judul, penulisan abstrak, hingga penyusunan daftar pustaka menggunakan aplikasi reference manager.

Tahap evaluasi dilakukan untuk mengukur tingkat keberhasilan kegiatan pengabdian. Evaluasi dilakukan melalui pemberian pre-test dan post-test kepada peserta, serta penilaian terhadap hasil artikel ilmiah yang disusun oleh mahasiswa. Untuk mendukung proses evaluasi tersebut, diperlukan pengumpulan data yang sistematis guna memperoleh gambaran yang akurat mengenai tingkat keberhasilan kegiatan yang telah dilaksanakan. Data dalam kegiatan pengabdian ini dikumpulkan melalui beberapa teknik, yaitu observasi, kuesioner, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengetahui kondisi awal peserta sebelum kegiatan pelatihan dilaksanakan. Kuesioner digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman peserta baik sebelum maupun sesudah pelatihan berlangsung. Sementara itu, dokumentasi berupa hasil karya artikel ilmiah mahasiswa digunakan sebagai bukti capaian kegiatan. Analisis data dilakukan secara deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif diperoleh dari hasil pre-test dan post-test yang kemudian dibandingkan untuk melihat peningkatan pemahaman peserta. Adapun data kualitatif diperoleh dari hasil observasi serta umpan balik peserta selama kegiatan berlangsung.

Tingkat ketercapaian keberhasilan kegiatan pengabdian ini diukur berdasarkan beberapa indikator yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, sikap, dan sosial akademik. Pada aspek pengetahuan, keberhasilan ditunjukkan dengan adanya peningkatan pemahaman mahasiswa terhadap struktur dan teknik penulisan artikel ilmiah yang terlihat dari peningkatan nilai post-test dibandingkan pre-test. Pada aspek keterampilan, mahasiswa diharapkan mampu menyusun artikel ilmiah secara mandiri sesuai dengan standar jurnal serta mampu menggunakan aplikasi reference manager dalam pengelolaan referensi. Pada aspek sikap, keberhasilan ditandai dengan adanya perubahan sikap mahasiswa yang ditunjukkan melalui meningkatnya minat dan motivasi dalam menulis serta mempublikasikan karya ilmiah. Selain itu, pada aspek sosial akademik diharapkan muncul budaya akademik yang lebih aktif di kalangan mahasiswa, seperti kegiatan diskusi ilmiah dan kolaborasi dalam penulisan artikel.

Alat ukur yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi instrumen pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan pemahaman peserta, lembar penilaian artikel ilmiah untuk mengukur kualitas tulisan, kuesioner kepuasan peserta untuk mengetahui respon terhadap kegiatan, serta dokumentasi hasil karya sebagai bukti capaian kegiatan. Keberhasilan kegiatan ditandai dengan adanya peningkatan nilai rata-rata peserta minimal sebesar 30% dari hasil pre-test ke post-test, serta minimal 70% peserta mampu menyusun artikel ilmiah dengan struktur yang sesuai dengan standar jurnal. Dengan demikian, metode pelaksanaan yang diterapkan dalam kegiatan ini diharapkan mampu memberikan solusi yang efektif dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam penulisan artikel ilmiah berbasis teknologi digital.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Penjelasan Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan penulisan jurnal ilmiah berbasis teknologi digital telah dilaksanakan secara terencana dan sistematis sesuai dengan tahapan yang telah disusun sebelumnya. Kegiatan ini ditujukan kepada mahasiswa yang memiliki kebutuhan untuk meningkatkan kemampuan dalam menulis karya ilmiah

sekaligus memahami proses publikasi pada jurnal ilmiah yang sesuai dengan standar akademik. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan utama yang meliputi tahap persiapan, pelaksanaan pelatihan, praktik penulisan, pendampingan, hingga evaluasi kegiatan. Seluruh tahapan tersebut dirancang secara terintegrasi agar mampu memberikan pengalaman belajar yang komprehensif serta mendukung ketercapaian tujuan kegiatan secara optimal.

Pada tahap awal kegiatan, peserta diberikan pemahaman mengenai pentingnya publikasi ilmiah dalam dunia akademik. Hal ini bertujuan untuk membangun kesadaran mahasiswa bahwa publikasi ilmiah tidak hanya menjadi tuntutan akademik, tetapi juga merupakan indikator penting dalam mengukur kualitas kompetensi serta kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan. Selain itu, publikasi ilmiah juga berperan dalam meningkatkan daya saing mahasiswa baik dalam dunia kerja maupun dalam melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi (Dewey et al., 2022). Dalam tahap ini, peserta juga diberikan gambaran umum mengenai alur publikasi artikel ilmiah, mulai dari penyusunan naskah hingga proses submit pada jurnal.

Selanjutnya, peserta diberikan materi mengenai struktur penulisan artikel ilmiah yang terdiri dari judul, abstrak, pendahuluan, metode penelitian, hasil dan pembahasan, serta kesimpulan. Penyampaian materi dilakukan secara sistematis dengan mengacu pada standar penulisan jurnal ilmiah, serta dilengkapi dengan contoh artikel sebagai referensi praktis. Pendekatan ini bertujuan agar peserta tidak hanya memahami konsep secara teoritis, tetapi juga mampu melihat secara langsung implementasi penulisan yang baik dan benar.

Kegiatan ini juga menekankan pada pemanfaatan teknologi digital sebagai alat bantu dalam penulisan ilmiah, khususnya penggunaan aplikasi reference manager. Pelatihan yang diberikan mencakup cara mengelola referensi, melakukan sitasi secara otomatis, serta menyusun daftar pustaka sesuai dengan gaya penulisan yang ditentukan. Penggunaan teknologi ini dinilai mampu meningkatkan efisiensi serta mengurangi kesalahan dalam penulisan referensi, sehingga kualitas karya ilmiah mahasiswa menjadi lebih baik (Asiah et al., 2025).

Tahap praktik menjadi bagian penting dalam kegiatan ini, dimana peserta secara langsung menyusun artikel ilmiah berdasarkan materi yang telah diberikan. Praktik dilakukan secara bertahap, dimulai dari penyusunan judul, penulisan abstrak, hingga pengembangan isi artikel. Melalui pendekatan ini, peserta memperoleh pengalaman nyata dalam menulis artikel ilmiah sehingga pemahaman yang diperoleh menjadi lebih mendalam dan aplikatif.

Partisipasi mahasiswa dalam kegiatan ini tergolong aktif, yang terlihat dari keterlibatan mereka dalam setiap tahapan kegiatan. Peserta tidak hanya mengikuti pemaparan materi, tetapi juga aktif dalam diskusi, tanya jawab, serta praktik penulisan. Selain itu, mahasiswa juga terlibat dalam proses pendampingan dengan melakukan konsultasi, mengajukan pertanyaan, serta melakukan revisi terhadap artikel yang disusun. Keterlibatan aktif ini menunjukkan bahwa kegiatan yang dilaksanakan mampu menciptakan suasana pembelajaran yang interaktif dan mendorong partisipasi peserta secara optimal. Kegiatan ini memberikan dampak positif bagi peserta, baik dari aspek pengetahuan, keterampilan, maupun sikap akademik. Dari aspek pengetahuan, peserta mengalami peningkatan pemahaman terkait struktur dan kaidah penulisan artikel ilmiah. Dari aspek keterampilan, peserta mampu menyusun artikel secara lebih sistematis serta memanfaatkan teknologi digital dalam pengelolaan referensi. Sementara itu, dari aspek sikap, terjadi peningkatan motivasi mahasiswa untuk menulis dan mempublikasikan karya ilmiah (Fitri & Agustina, 2025).

Dari sisi ekonomi, kemampuan menulis artikel ilmiah membuka peluang bagi mahasiswa untuk memperoleh hibah penelitian maupun insentif publikasi. Dari sisi institusi, kegiatan ini mendukung peningkatan jumlah dan kualitas publikasi ilmiah mahasiswa. Sedangkan dari sisi sosial, kegiatan ini berkontribusi dalam membentuk budaya akademik yang lebih aktif, seperti diskusi ilmiah dan kolaborasi penulisan. Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini memberikan manfaat yang nyata baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Dalam jangka pendek, terjadi peningkatan pemahaman dan keterampilan mahasiswa dalam penulisan artikel ilmiah. Sementara dalam jangka panjang, kegiatan ini diharapkan mampu menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi dalam publikasi ilmiah serta berkontribusi terhadap penguatan budaya akademik di lingkungan perguruan tinggi. Adapun pelaksanaan kegiatan pengabdian yang telah dilakukan secara langsung dapat dilihat pada Gambar 2 yang menunjukkan dokumentasi kegiatan pelatihan.



Gambar 2. Dokumentasi Kegiatan Pelatihan

Gambar 2 menunjukkan dokumentasi pelaksanaan kegiatan pelatihan penulisan jurnal ilmiah berbasis teknologi digital. Pada gambar tersebut terlihat bahwa kegiatan berlangsung secara interaktif dengan keterlibatan aktif peserta dalam mengikuti pemaparan materi, diskusi, serta praktik penulisan artikel ilmiah. Suasana pelatihan yang kondusif dan partisipatif mencerminkan antusiasme mahasiswa dalam mengikuti seluruh rangkaian kegiatan yang dilaksanakan.

3.2 Tingkat Pemahaman Tentang Kegiatan Yang Berlangsung

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dirancang secara sistematis untuk mencapai tujuan utama, yaitu meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam penulisan artikel ilmiah berbasis teknologi digital. Proses pencapaian tujuan dilakukan melalui pendekatan pelatihan yang dikombinasikan dengan praktik langsung, sehingga peserta tidak hanya memperoleh pemahaman teoritis, tetapi juga mampu mengaplikasikannya secara nyata dalam penyusunan karya ilmiah. Metode ini dinilai efektif karena memberikan pengalaman belajar yang lebih komprehensif, mulai dari pemahaman konsep hingga implementasi secara langsung.

Indikator keberhasilan kegiatan diukur melalui peningkatan pemahaman peserta yang ditunjukkan dari hasil pre-test dan post-test. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada nilai peserta setelah mengikuti pelatihan, yang mengindikasikan bahwa materi yang disampaikan dapat dipahami dengan baik. Selain itu, keberhasilan kegiatan juga diukur dari kemampuan peserta dalam menyusun artikel ilmiah secara mandiri sesuai dengan struktur dan kaidah penulisan jurnal. Sebagian besar peserta telah mampu menyusun draft artikel yang mencakup komponen utama seperti judul, abstrak, pendahuluan, metode, hasil dan pembahasan, serta kesimpulan dengan susunan yang lebih sistematis dibandingkan sebelum pelatihan.

Keunggulan dari kegiatan ini terletak pada penggunaan pendekatan berbasis teknologi digital yang memudahkan peserta dalam mengelola referensi serta menyusun artikel ilmiah secara lebih terstruktur dan efisien. Penggunaan aplikasi reference manager membantu peserta dalam melakukan sitasi secara otomatis sehingga dapat meminimalisir kesalahan dalam penulisan daftar pustaka. Selain itu, metode pelatihan yang interaktif dan disertai praktik langsung membuat peserta lebih aktif dan terlibat selama kegiatan berlangsung.

Namun demikian, dalam pelaksanaannya masih ditemukan beberapa kelemahan. Perbedaan tingkat pemahaman awal peserta menjadi salah satu tantangan, dimana sebagian mahasiswa sudah memiliki pengalaman dalam menulis karya ilmiah, sementara yang lain masih berada pada tahap pemula. Selain itu, keterbatasan waktu pelatihan menyebabkan tidak semua peserta dapat memahami materi secara mendalam, khususnya pada bagian teknis seperti pengelolaan referensi dan penyesuaian format penulisan sesuai template jurnal. Hal ini menunjukkan bahwa diperlukan waktu yang lebih panjang atau kegiatan lanjutan untuk mencapai hasil yang lebih optimal.

Dari sisi tingkat kesulitan, beberapa peserta mengalami kendala dalam memahami teknik sitasi yang benar serta penggunaan aplikasi reference manager, terutama bagi peserta yang belum terbiasa menggunakan teknologi tersebut. Kendala lain yang muncul adalah kesulitan dalam menuangkan ide ke dalam bentuk tulisan ilmiah yang sistematis dan sesuai dengan kaidah akademik. Meskipun demikian, dengan adanya bimbingan langsung dan pendampingan selama kegiatan, sebagian besar kendala tersebut dapat diatasi secara bertahap.

Ke depan, kegiatan ini memiliki peluang yang besar untuk dikembangkan menjadi program pendampingan berkelanjutan yang tidak hanya berfokus pada pelatihan, tetapi juga pada proses pembimbingan hingga tahap publikasi. Program lanjutan ini diharapkan dapat membantu mahasiswa dalam menyempurnakan artikel ilmiah yang telah disusun serta meningkatkan peluang untuk dipublikasikan pada jurnal ilmiah. Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini tidak hanya berhenti pada peningkatan pemahaman, tetapi juga mampu menghasilkan luaran yang lebih konkret dan berkelanjutan.



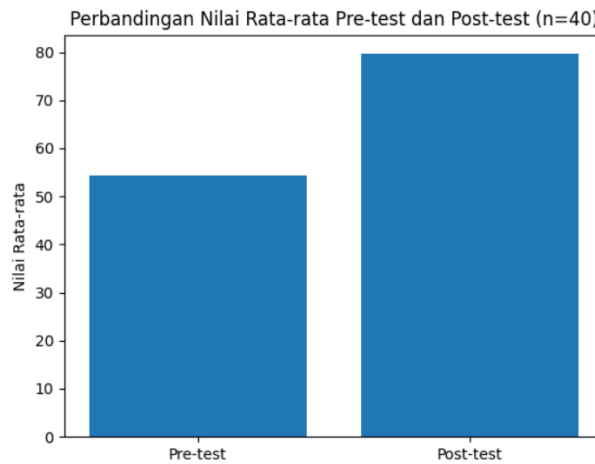
Gambar 3. Praktik Penulisan Artikel Ilmiah oleh Peserta

Luaran yang dihasilkan dari kegiatan pengabdian ini meliputi draft artikel ilmiah yang disusun oleh mahasiswa, peningkatan nilai hasil evaluasi (pre-test dan post-test), serta meningkatnya kemampuan mahasiswa dalam menggunakan aplikasi reference manager. Selain itu, kegiatan ini juga menghasilkan modul pelatihan dan dokumentasi kegiatan sebagai pendukung keberlanjutan program.

3.3 Dampak Perbandingan Kegiatan Sebelum dan Setelah Kegiatan

Sebelum kegiatan dilaksanakan, sebagian besar mahasiswa masih memiliki keterbatasan dalam memahami struktur penulisan artikel ilmiah serta teknik pengelolaan referensi. Hal ini terlihat dari rendahnya nilai pre-test dan kurangnya pengalaman dalam menyusun karya ilmiah yang sesuai dengan standar jurnal. Sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 4, nilai rata-rata pre-test peserta hanya sebesar 54,25 yang menunjukkan bahwa tingkat pemahaman awal mahasiswa masih tergolong rendah.

Setelah kegiatan pelatihan dilaksanakan, terjadi peningkatan yang signifikan baik dari segi pengetahuan maupun keterampilan mahasiswa. Peserta menjadi lebih memahami struktur penulisan artikel ilmiah, mampu menggunakan aplikasi reference manager, serta memiliki motivasi yang lebih tinggi untuk menulis dan mempublikasikan karya ilmiah. Hal ini juga terlihat sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 4, dimana nilai rata-rata post-test meningkat menjadi 79,63, yang menandakan adanya peningkatan pemahaman yang cukup signifikan setelah pelatihan.



Gambar 4. Grafik Pre-test dan Post-test

Perbandingan sebelum dan sesudah kegiatan sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 4 menunjukkan adanya perubahan positif yang cukup signifikan. Hal ini ditunjukkan dengan peningkatan nilai rata-rata peserta sebesar 46,78%, serta meningkatnya jumlah mahasiswa yang mampu menyusun artikel ilmiah secara mandiri. Selain itu, terjadi perubahan sikap yang ditunjukkan dengan meningkatnya minat mahasiswa dalam mengikuti kegiatan akademik seperti diskusi ilmiah dan kolaborasi penulisan. Dengan demikian, Gambar 4 memperkuat bahwa kegiatan pelatihan yang dilakukan telah memberikan dampak yang nyata terhadap peningkatan kompetensi mahasiswa

3.4 Pembahasan

Permasalahan awal yang dihadapi mahasiswa berupa rendahnya pemahaman terhadap struktur penulisan artikel ilmiah serta keterbatasan dalam penggunaan teknologi pendukung berhasil diatasi melalui pelaksanaan pelatihan berbasis praktik. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan nilai hasil evaluasi serta kemampuan mahasiswa dalam menyusun artikel ilmiah secara mandiri sesuai dengan standar jurnal.

Hasil kegiatan pengabdian ini menunjukkan bahwa pelatihan penulisan artikel ilmiah berbasis teknologi digital memiliki tingkat efektivitas yang tinggi dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa, baik dari aspek pengetahuan, keterampilan, maupun sikap akademik. Peningkatan tersebut tidak hanya terlihat dari pemahaman mahasiswa terhadap struktur dan kaidah penulisan ilmiah, tetapi juga dari kemampuan mereka dalam mengimplementasikan langsung proses penulisan artikel secara sistematis dan sesuai standar jurnal. Penggunaan teknologi digital, khususnya aplikasi reference manager, memberikan kontribusi besar dalam mempermudah proses sitasi dan penyusunan daftar pustaka sehingga mengurangi kesalahan teknis yang umum terjadi pada penulis pemula.

Jika dibandingkan dengan kegiatan pengabdian sejenis yang telah dilakukan sebelumnya, pendekatan dalam kegiatan ini memiliki keunggulan yang lebih komprehensif karena tidak hanya berfokus pada penyampaian materi teoritis, tetapi juga menekankan praktik langsung secara intensif. Integrasi teknologi digital dalam proses pelatihan terbukti meningkatkan efisiensi waktu penulisan, mempercepat proses pengolahan referensi, serta meningkatkan kerapian dan konsistensi penulisan ilmiah. Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu, tetapi juga sebagai bagian penting dalam proses pembelajaran akademik modern.

Pembelajaran yang diperoleh dari kegiatan ini menunjukkan bahwa pendekatan pelatihan yang dikombinasikan dengan praktik langsung dan pendampingan intensif lebih efektif dalam meningkatkan keterampilan mahasiswa dibandingkan metode ceramah konvensional. Selain itu, integrasi teknologi digital dalam proses pelatihan terbukti mampu meningkatkan minat dan keterlibatan peserta secara signifikan.

Temuan ini juga memperkuat hasil-hasil penelitian dan pengabdian sebelumnya yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran dapat meningkatkan efektivitas proses belajar serta keterampilan peserta secara signifikan. Namun demikian, kegiatan ini memberikan nilai tambah yang lebih spesifik berupa praktik langsung

yang lebih dominan, sehingga peserta tidak hanya memahami konsep, tetapi juga mampu menghasilkan produk nyata berupa draft artikel ilmiah yang siap untuk dikembangkan lebih lanjut.

Implikasi dari pelaksanaan kegiatan ini menunjukkan perlunya pengembangan program lanjutan dalam bentuk pendampingan berkelanjutan hingga tahap publikasi di jurnal ilmiah. Hal ini penting untuk memastikan bahwa hasil pelatihan tidak berhenti pada peningkatan kemampuan dasar, tetapi benar-benar menghasilkan luaran berupa publikasi ilmiah yang dapat memberikan kontribusi akademik. Selain itu, model kegiatan ini juga memiliki potensi untuk direplikasi di berbagai perguruan tinggi lain sebagai strategi peningkatan literasi penulisan ilmiah mahasiswa berbasis teknologi digital.

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini memberikan dampak yang signifikan baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Dalam jangka pendek, terjadi peningkatan pemahaman dan keterampilan teknis mahasiswa, sedangkan dalam jangka panjang kegiatan ini berkontribusi terhadap penguatan budaya akademik, peningkatan produktivitas ilmiah mahasiswa, serta peningkatan kualitas sumber daya manusia di lingkungan perguruan tinggi.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan penulisan artikel ilmiah berbasis teknologi digital, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini berjalan dengan baik dan memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan kompetensi mahasiswa. Melalui pendekatan pelatihan yang disertai praktik langsung serta pendampingan intensif, mahasiswa tidak hanya memperoleh pemahaman teoritis, tetapi juga mampu mengaplikasikan keterampilan dalam menyusun artikel ilmiah sesuai dengan kaidah penulisan jurnal yang baik dan benar. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan yang cukup signifikan pada tingkat pemahaman peserta, yang ditunjukkan melalui kenaikan nilai rata-rata pre-test sebesar 54,25 menjadi 79,63 pada post-test, dengan peningkatan sebesar 46,78%. Hal ini mengindikasikan bahwa materi pelatihan yang diberikan efektif dalam meningkatkan pengetahuan mahasiswa mengenai struktur penulisan ilmiah, teknik penulisan, serta penggunaan aplikasi reference manager. Selain itu, kegiatan ini juga berhasil meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam menyusun artikel ilmiah secara lebih sistematis, termasuk dalam pengelolaan sitasi dan daftar pustaka menggunakan teknologi digital. Dari aspek sikap, terlihat adanya peningkatan motivasi dan minat mahasiswa untuk menulis serta mempublikasikan karya ilmiah, yang turut mendorong terbentuknya budaya akademik yang lebih aktif dan produktif di lingkungan perguruan tinggi. Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan akademik mahasiswa, khususnya dalam bidang penulisan ilmiah berbasis teknologi digital. Ke depan, kegiatan ini disarankan untuk dilanjutkan dalam bentuk pendampingan berkelanjutan hingga tahap publikasi di jurnal ilmiah agar hasil pelatihan dapat memberikan luaran yang lebih optimal dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Asiah, N., Jatmiko, A., Erfayliana, Y., Desky, H., & Islam Negeri Raden Intan Lampung, U. (2025). Pelatihan Manajemen Referensi Ilmiah Berbasis Aplikasi (Mendeley & Zotero) untuk Meningkatkan Kualitas Karya Tulis Mahasiswa. *Dedication : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 9(2), 279–286. <https://doi.org/10.31537/DEDICATION.V9I2.2591>
- Baiquni, M., Suryatomojo, H., Madyaningrum, I. R., Bato, M., Hartono, Y., Wulandari, P. K., Pascasarjana, S., & Gadjah Mada, U. (2025). PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BERBASIS LITERASI RISET DIGITAL: PELATIHAN PENULISAN DAN PENERBITAN ARTIKEL ILMIAH PADA JURNAL BEREPUTASI. *DEVELOPMENT: Journal of Community Engagement*, 4(2), 19–36. <https://doi.org/10.46773/DJCE.V4I2.2016>
- Basri, M. B., Usman, U., Haliq, A., Fitriansal, F., & Nurrahma, N. (2025). Penguatan Kompetensi Akademik Mahasiswa melalui Pelatihan Publikasi Artikel Ilmiah. *Jurnal Abdimas Indonesia*, 5(2), 840–847. <https://doi.org/10.34697/JAI.V5I2.1567>
- Dewey, J., Evers, A., & Schuchardt, A. (2022). Students' Experiences and Perceptions of the Scientific Research Culture after Participating in Different Course-Based Undergraduate Research Experience Models. *CBE Life Sciences Education*, 21(2). <https://doi.org/10.1187/CBE.21-10-0304>
- Diana, E., Mufidah, I. D., Ariska, L., Wulandari, D., Dewi, N. P., & Hasanah, R. (2025). PKM Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Berbasis AI untuk Mahasiswa MPI Universitas Nurul Jadid. *Aksi Kita: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(4), 787–796. <https://doi.org/10.63822/WFVJWE76>
- Fitri, D. M., & Agustina, E. (2025). Meningkatkan Kemampuan Menulis Artikel Ilmiah Melalui Pelatihan dan Pendampingan Pada Mahasiswa. *Abdi Wiralodra : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(1), 75–86. <https://doi.org/10.31943/ABDI.V7I1.246>
- Hakim, N., Buang, N., Novelti, N., Hanim, S. A., & Soleman, S. (2025). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Penelitian Tindakan Kelas Berbasis AI untuk Meningkatkan Kemampuan Mahasiswa Baru dalam Publikasi Ilmiah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (ABDIRA)*, 5(3), 599–609. <https://doi.org/10.31004/ABDIRA.V5I3.807>
- Ilham, A., Sarip, M., Setiadi, S., Studi Pendidikan Bahasa Arab, P., & Bahasa dan Seni, F. (2022). Peningkatan Kompetensi Profesi Guru Bahasa Arab Melalui Pelatihan Penulisan dan Publikasi Artikel Ilmiah Berbasis Open Journal System. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 7–13. <https://doi.org/10.31849/DINAMISIA.V6I1.7803>
- Kurniawansyah, K., Marthiawati, N., Rohayani, H., & Nugraha, H. (2025). Pelatihan Pengelolaan Database Menggunakan XAMPP Untuk Meningkatkan Keterampilan Mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Jambi. *Masyarakat Berkarya : Jurnal Pengabdian Dan Perubahan Sosial*, 2(2), 151–161. <https://doi.org/10.62951/KARYA.V2I2.1444>
- Maisarah, M., Dian, R., Mulyara, B., Barus, F. A., Saragih, S. W., Siregar, R. M., Lubis, F. A., & Walmadri, W. (2025). PENGEMBANGAN KOMPETENSI ICT MAHASISWA MELALUI PELATIHAN MANAJEMEN REFERENSI MENDELEY. *Jurnal Abdimas Bina Bangsa*, 6(2), 1866–1877. <https://doi.org/10.46306/JABB.V6I2.2008>

- Marthiawati, N., Kurniawansyah, K., Nugraha, H., & Khairunnisa, F. (2024). Pelatihan Pembuatan UML (Unified Modelling Language) Menggunakan Aplikasi Draw.io Pada Prodi Sistem Informasi Universitas Muhammadiyah Jambi. *Transformasi Masyarakat: Jurnal Inovasi Sosial Dan Pengabdian*, 1(2), 25–33. <https://doi.org/10.62383/TRANSFORMASI.V1I2.109>
- Pansori, M. J. Al, Nursaly, B. R., Wijaya, H., & Irfan, M. (2025). PENDAMPINGAN PENULISAN ARTIKEL ILMIAH MENUJU JURNAL BEREPUTASI NASIONAL BAGI MAHASISWA. *Devote: Jurnal Pengabdian Masyarakat Global*, 4(3), 507–519. <https://doi.org/10.55681/DEVOTE.V4I3.4596>
- Pradana, S. P., Antony, M. K., & Ramadhan, A. N. (2025). IMPLEMENTASI PELATIHAN MENULIS AKADEMIK BAGI MAHASISWA: UPAYA MENINGKATKAN KOMPETENSI LITERASI TULIS. *Jurnal Kreativitas Dan Inovasi (Jurnal Kreanova)*, 5(2), 62–69. <https://doi.org/10.24034/KREANOVA.V5I2.7213>
- Ramadhani Alamsyah, N., Awal Nur, M., Nur Wijaya, S., Shabir, A., Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, P., & Negeri Makassar, U. (2025). PELATIHAN PUBLISH OR PERISH: PENINGKATAN KUALITAS REFERENSI DALAM KARYA TULIS ILMIAH MAHASISWA. *Butta Toa: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(01), 40–47. <https://journal.akombantaeng.ac.id/index.php/btp/article/view/77>
- Santoso, T. I. (2024). Pelatihan Penulisan Ilmiah Berbasis AI: Meningkatkan Kompetensi Penelitian Mahasiswa Pascasarjana Universitas Pakuan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Pemberdayaan, Inovasi Dan Perubahan*, 4(6). <https://doi.org/10.59818/JPM.V4I6.1023>
- Sari, R., & Aziatul Pebriani, R. (2025). Pelatihan Teknik Menulis Artikel dan Publikasi untuk Mahasiswa. *Jurnal Surya Masyarakat*, 7(2), 215–226. <https://doi.org/10.26714/JSM.7.2.2025.215-226>
- Susilo, A., Marianita, M., & Satinem, Y. (2025). Pelatihan dan Pendampingan Penulisan Karya Tulis Ilmiah dan Publikasi untuk Mendorong Peningkatan Kualitas Mahasiswa. *Madaniya*, 6(2), 813–822. <https://doi.org/10.53696/27214834.1230>
- Sutriningsih, N. (2025). Pelatihan Mendeley untuk Meningkatkan Kualitas Karya Ilmiah Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Dan Teknologi Bagi Masyarakat*, 1(01). <https://rumahjurnal.umpri.ac.id/index.php/JPETA/article/view/122/63>
- Tarigan, F. N., Nasution, A. F., Elanda, Y., Rizki, A., & Lestari, D. A. (2025). Edukasi Literasi Digital dan Keterampilan Penulisan Karya Ilmiah bagi Mahasiswa. *Jurnal Pengabdian Masyarakat IPTEK*, 5(1), 33–37.
- Yatimin, Y., Lubis, A. F., Djollong, A. F., Sengkoen, M., & Putra, R. S. P. (2025). Pelatihan Menulis Dan Publikasi Artikel Ilmiah Internasional Bereputasi Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesionalisme Dosen Di Era Artificial Intelligencess. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 5(1), 355–362. <https://doi.org/10.31004/JH.V5I1.2210>